

**POTRET AMBIVALENSI KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA
TERHADAP KASUS PELANGGARAN HAM YANG DIALAMI ETNIS
UIGHUR PERIODE 2014-2020**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik
Universitas Bakrie, Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Bakrie**



**UNIVERSITAS
BAKRIE**

Oleh :

HARMINITA YULIANENSIH JUMAY

1171004062

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS BAKRIE


2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Harminita Yulianengsih Jumay

NIM : 1171004062

Tanda Tangan : 

Tanggal : 24 Agustus 2021


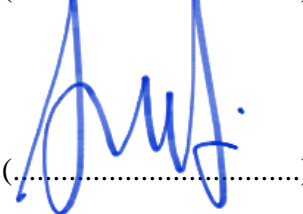
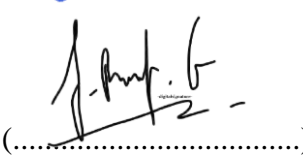
HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Harminita Yulianengsih Jumay
NIM : 1171004062
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Potret Ambivalensi Kebijakan Luar Negeri Indonesia
Terhadap Kasus Pelanggaran HAM Yang Dialami Etnis
Uighur Periode 2014-2020

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima
sebagai bagian persyaratan yang diperlakukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Sosial,
Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial,
Universitas Bakrie**

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A. ()
Penguji : Muhammad Tri Andika Kurniawan, S.Sos., M.A. ()
Penguji : Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 30 Agustus 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT penulis panjatkan karena berkat rahmat, karunia, dan ridha-Nya lah penulis diberi kelancaran dalam menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul **“Potret Ambivalensi Kebijakan Luar Negeri Indonesia Terhadap Kasus Pelanggaran HAM Yang Dialami Etnis Uighur Periode 2014-2020”**.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis mendapat banyak pelajaran, dukungan, motivasi dan bantuan berupa bimbingan, saran serta arahan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai sejak penyusunan hingga pada Tugas Akhir ini berhasil diselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan sayangi yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan Tugas Akhir ini, diantaranya :

1. Orang tua penulis Bapak Arsyad Jumay dan Ibu Suminah Sumowinawar yang senantiasa mendoakan, memberikan nasehat, motivasi, arahan serta dukungan baik secara moril maupun materil yang sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini untuk meraih gelar Sarjana Sosial yang penulis persembahkan untuk diri sendiri, orang tua tercinta dan keluarga;
2. Ibu Prof. Ir Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Bakrie;
3. Bapak Muhammad Tri Andika, S.Sos., M.A., selaku Wakil Rektor II Universitas Bakrie sekaligus sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan arahan, saran serta masukan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini;
4. Bapak Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt., selaku Kepala Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie sekaligus sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan saran, masukan serta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini;
5. Bapak Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.sc selaku Dosen Pembimbing penulis sejak PTA sampai pada Tugas Akhir yang selalu memberikan saran, masukan, informasi terkait topik penelitian penulis dan arahan yang sangat berarti untuk kebaikan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, serta wawasan dan motivasi sejak dipilihnya judul hingga penyelesaian Tugas Akhir ini;
6. Mrs. Astrid Dewi Meilasari Sugiana, B.A, M.Sc, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis;

7. Seluruh Dosen tetap maupun tidak tetap Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie yang telah memberikan ilmunya serta mendidik penulis dengan sangat baik;
8. Seluruh staf Prodi Ilmu Politik Universitas Bakrie yang telah banyak membantu penulis terkait pengurusan yang bersifat administratif sejak masa awal masuk perkuliahan hingga pelaksanaan Sidang Tugas Akhir penulis;
9. Kakak-kakak kandung penulis Yoghi Roshandi Jumay dan Chathis Thia Febrilia Jumay yang telah memberikan doa, motivasi, arahan dan dukungan yang sangat berarti kepada penulis agar dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini, serta adik-adik keponakan penulis Irene Faiha Qiandra Imbang, Simoncelli Alif Maruly Jumay, dan Ghufran Kharim Jumay yang membawa keceriaan serta membuat penulis terhibur dan semangat;
10. Keluarga besar penulis yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan baik secara moril maupun materil kepada penulis sejak masa awal perkuliahan hingga penyelesaian Tugas Akhir ini;
11. Partner begadang penulis seperbimbingan Pak Badar sedari PTA hingga Tugas Akhir Mutiara Dwi Andini dan Vica Carolina Mambu yang saling mengingatkan *deadline* Tugas Akhir, memberikan semangat dan dukungan agar bisa *sanguine* menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan tepat waktu sesuai harapan bersama. *Finally*, Merdeka Gaesss!;
12. Sahabat-sahabat penulis yang tergabung dalam *squad* “Pirates” Julieta Jasmine Maharani yang telah membantu memberikan saran kepada penulis serta Nataya Nurazizah Syahbuddin, Riskia Daiana, Nurul Hanifah dan Bela Aprilia yang saling memberikan semangat, candaan serta saling menemani dalam keadaan susah maupun senang selama perjalanan menempuh masa perkuliahan di Universitas Bakrie. Kalian Luar Biasa!;
13. Sahabat-sahabat penulis yang tergabung dalam grup PKI (Para Korban Indomaret) Rosmawaty H Falila, Azzahra Nurhayati, Neila Pratiwi, Febrianty Ode Mane, Nurul Sania Hasan, Zuhradina Jihan M Basyir, dan Sandi Arif yang saling berusaha selalu ada dalam keadaan susah maupun senang serta telah memberikan semangat, candaan dan dukungan agar dapat menyelesaikan masa perkuliahan dan Tugas Akhir ini;
14. Seluruh teman-teman Program Studi Ilmu Politik Angkatan 2017 baik dari jurusan/konsentrasi Hubungan Internasional maupun Kebijakan Publik yang telah

menemani perjalanan penulis selama menempuh Studi S1 di Universitas Bakrie sejak semester 1 hingga semester 8, terutama Feline Cloramidine, Rintan Nursyifa Putri, Nur Ainun Majid S Bano, Elistya Dwi Maretha, Kalisha Muthia Salsabila, Marthaningtyas dan Syifa Destiana Dewi.

15. Teman-teman mabar *game online* PUBG dan Mobile Legends yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu per satu tetapi telah memberikan doa, semangat dan beberapa yang telah memberikan masukan serta saran kepada penulis saat akan melaksanakan Seminar Proposal Tugas Akhir ini;
16. Mesut Özil sebagai pesepak bola yang diidolakan banyak kalangan termasuk penulis, sekaligus merupakan salah satu pihak yang turut menginspirasi penulis untuk mengangkat kasus yang menjadi pembahasan dalam Tugas Akhir ini.

Penulis berharap agar segala bentuk kebaikan yang telah diberikan oleh seluruh pihak kepada penulis dapat dibalas kebaikannya oleh Yang Maha Kuasa. Dengan segala kerendahan hati, penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk Tugas Akhir ini. Akhir kata, besar harapan penulis agar Tugas Akhir yang berjudul “Potret Ambivalensi Kebijakan Luar Negeri Indonesia Terhadap Kasus Pelanggaran HAM Yang Dialami Etnis Uighur Periode 2014-2020” dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Jakarta, 24 Agustus 2021



Harminita Yulianengsih Jumay

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Harminita Yulianengsih Jumay

NIM : 1171004062

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Tugas : Skripsi

Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“POTRET AMBIVALENSI KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA TERHADAP
KASUS PELANGGARAN HAM YANG DIALAMI ETNIS UIGHUR PERIODE
2014-2020”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 24 Agustus 2021

Yang Menyatakan



Harminita Yulianengsih Jumay

**POTRET AMBIVALENSI KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA TERHADAP
KASUS PELANGGARAN HAM YANG DIALAMI ETNIS UIGHUR
PERIODE 2014-2020**

Harminita Yulianengsih Jumay

ABSTRAK

Munculnya kasus pelanggaran HAM yang dialami etnis Uighur oleh pemerintah China membuat Indonesia berada di posisi yang dilematis pasalnya dependensi Indonesia terhadap China begitu besar. Sehingga meskipun Indonesia memiliki acuan prinsip bebas aktif dan amanat konstitusi yang dengan jelas menentang apa yang dilakukan China terhadap Uighur. Namun, nyatanya China sebagai salah satu kekuatan global memiliki kapasitas yang jauh lebih kuat terutama dalam dimensi ekonomi yang membuat Indonesia tidak dapat berbuat banyak dalam kasus Uighur. Pada akhirnya kondisi dalam negeri yang begitu membutuhkan kerendahan hati negeri tirai bambu membuat Indonesia memilih untuk tidak terlibat lebih jauh dalam kasus Uighur. Alhasil keputusan tersebut dinilai ambivalensi baik bagi publik domestik maupun internasional mengingat rekam jejak yang diwariskan dari pemerintahan sebelumnya menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang dikenal aktif dalam penyelesaian berbagai persoalan internasional. Meskipun pada akhirnya kebijakan Indonesia dalam merespon kasus Uighur dinilai ambivalensi tetapi hal itu merupakan keputusan yang rasional. Kerasionalan tersebut dapat dilihat dari pertimbangan untung-rugi dari pilihan kebijakan dan konsekuensi yang dimiliki dalam kasus Uighur menggunakan model aktor rasional. Sebab meskipun Indonesia lebih tegas tetap saja tidak ada jaminan atau kepastian bahwa penindasan yang dialami etnis Uighur akan langsung dihentikan oleh pemerintah China. Tetapi satu hal yang pasti adalah Indonesia akan kehilangan mitra penting untuk memperjuangkan kepentingan ekonominya.

Kata Kunci : kepentingan nasional, etnis uighur, aspek domestik, rasional

**THE AMBIVALENCE PORTRAIT OF INDONESIA'S FOREIGN POLICY
TOWARDS HUMAN RIGHTS VIOLATIONS SUFFERED BY ETHNIC UIGHURS
IN THE PERIOD 2014-2020**

Harminita Yulianengsih Jumay

ABSTRACT

The emergence cases of Uighurs ethnic human rights violations by China's government puts Indonesia in a dilemma because indonesia's dependence on China is so great. So even though Indonesia has a reference to the principle of free active and constitutional mandate that clearly opposes what China's doing to uighurs. However, in fact China as one of the global powers has a much stronger capacity especially in the economic dimension that makes Indonesia unable to do much in the case of Uighurs. In the end, domestic conditions that so require the humility of China make Indonesia choose not to be involved further in the Uighur case. As a result, the decision is considered ambivalence for both the domestic and international public considering the track record inherited from the previous government makes Indonesia as one of the countries known to be active in solving various international problems. Although in the end Indonesia's policy in responding to uighur cases was considered ambivalence but it was a rational decision. This can be seen from the consideration cost and benefit of policy choices and consequences possessed in the Uighur case using a rational actor model. Because although Indonesia is more assertive, there is still no guarantee or certainty that the oppression suffered by ethnic Uighurs will be immediately stopped by the China's government. But one thing that certain is Indonesia will lose an important partner to fight for its economic interests.

Keywords: national interest, uighur case, domestic aspect, rational

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISTILAH.....	xv

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penelitian Terdahulu.....	15
1.3 Rumusan Masalah & Batasan Penelitian.....	19
1.4 Pertanyaan Penelitian	20
1.5 Tujuan Penelitian.....	20
1.6 Manfaat Penelitian.....	20
1.7 Sistematika Penulisan.....	21

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori	23
2.1.1 Teori Realisme Neoklasik	23
2.2 Konsep.....	25
2.2.1 <i>Foreign Policy Analysis</i>	25
2.2.1.1 Model Aktor Rasional	26
2.2.2 Kepentingan Nasional	28

2.2.3 <i>Foreign Direct Investment</i>	31
2.2.4 <i>Debt Trap</i>	32
2.3 Kerangka Konseptual	33
2.4 Hipotesis.....	34
BAB III	
METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian Kualitatif.....	36
3.2 Operasionalisasi Konsep	38
3.3 Unit Analisis.....	40
3.4 Jenis Data.....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data & Instrumen Penelitian.....	40
3.5.1 Studi Kepustakaan	40
3.5.2 Penelusuran Data <i>Online</i>	41
3.6 Analisis Data	41
3.7 Uji Validitas dan Realibilitas.....	43
BAB IV	
PEMBAHASAN DAN ANALISIS	
4.1 Sejarah dan Kasus Muslim Uighur.....	44
4.2 Perkembangan Respon Kasus Uighur di Indonesia.....	51
4.3 Model Aktor Rasional (<i>Rational Actor Model</i>) Kebijakan Luar Negeri Indonesia Dalam Menyikapi Kasus Uighur	60
4.3.1 Tujuan Kebijakan Luar Negeri Indonesia Di Bawah Pemerintahan Jokowi.....	61
4.3.2 Alternatif dan Konsekuensi Respon Kasus Uighur	65
4.3.2.1 Memilih Lebih Vokal Dalam Memperjuangkan HAM Etnis Uighur (<i>Long Range Objectives</i>)	65
4.3.2.1.1 Penurunan Investasi Asing (<i>Foreign Direct Investment</i>).....	67
4.3.2.1.2 Terjebak Perangkap Utang Luar Negeri (<i>Debt-Trap</i>) dan Alami Gagal Bayar	70
4.3.2.1.3 Kerjasama Indonesia-China Terancam Batal	74
4.3.2.2 Memilih Lebih Pasif Dan Tidak Terlibat Lebih Jauh Dalam Kasus Uighur (<i>Middle Range Objectives</i>).....	75
4.3.2.2.1 Hubungan Kerjasama Indonesia-China Semakin Harmonis	76

4.3.2.2.2 Berpeluang Menumbuhkan Kembali Sentimen Anti China.....	78
4.3.2.2.3 Langkah Mundur Komitmen Terhadap HAM dan Menjaga Ketertiban Dunia.....	80
4.3.3 Kebijakan Luar Negeri Indonesia yang Dinilai Ambivalensi Sebagai Hasil Dari Keputusan yang Rasional.....	83
BAB V	
KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan.....	99
5.2 Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN I	111
LAMPIRAN II.....	116
LAMPIRAN III.....	117
LAMPIRAN IV	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Lokasi Kamp Pelatihan Uighur Pada Februari 2018	50
Gambar 4.2 Lokasi Kamp Pelatihan Uighur Pada Mei 2019.....	50
Gambar 4.3 Tweet Mahfud MD Respon RI Soal Uighur	53
Gambar 4.4 Peta Jalur Sutera Modern Proyek BRI	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Operasionalisasi Konsep.....	38
Tabel 4.1 Realisasi Investasi Asing Berdasarkan Negara Asal Pada Triwulan IV 2015-2020.....	67
Tabel 4.2 Utang Luar Negeri Indonesia ke China dari tahun 2014-2020	70
Tabel 4.3 Perbandingan Kebijakan Luar Negeri Dalam Laporan Kinerja Tahunan Kemenlu 2014-2020	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	111
Lampiran 2. Perjanjian Rencana Kerjasama “Promosi Koridor Ekonomi Komprehensif Regional” Beijing, 25 April 2019.....	116
Lampiran 3. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama “Promosi Kerja Sama Pembangunan Koridor Ekonomi Komprehensif Regional” Beijing, 25 April 2019 Dalam 3 Bahasa; Indonesia, Mandarin dan Inggris	117
Lampiran 4. Ketentuan Atau Syarat Dalam Sub-Bab 4.1 Mekanisme Kerjasama Pada Perjanjian Kerjasama “Promosi Koridor Ekonomi Regional Komprehensif” Beijing, 25 April 2019 Berlandaskan Pada MOU JSC.....	118

DAFTAR ISTILAH

APD	: Alat Pelindung Diri
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
ASEM	: <i>Asean-European Meeting</i>
BPK	: Badan Pemeriksa Keuangan
BRI	: <i>Belt and Road Initiative</i>
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
CIA	: <i>China Islamic Association</i>
DEBT TRAP	: Jebakan Utang
DK PBB	: Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
FDI	: <i>Foreign Direct Investment</i>
FPA	: <i>Foreign Policy Analysis</i>
GNI	: <i>Gross National Income</i>
HAM	: Hak Asasi Manusia
IDF	: <i>International Debt Relief</i>
IMF	: <i>International Monetary Fund</i>
ISIS	: <i>Islamic State of Iraq and Syria</i>
LHP LKPP	: Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Keuangan Pemerintah Pusat
MoU JSC	: <i>Memorandum of Understanding Joint Steering Committee</i>
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
NU	: Nahdlatul Ulama
OKI	: Organisasi Kerjasama Islam
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PHK	: Pemutusan Hubungan Kerja
PKS	: Partai Keadilan Sosial
TKA	: Tenaga Kerja Asing
ULN	: Utang Luar Negeri
WTO	: <i>World Trade Organization</i>